



ANALISIS MUTU PEMBELAJARAN E-LEARNING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Ngestin Nur Rohmah¹, Mohammad Afifullah², Moh. Eko Nasrullah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121801011054@unisma.ac.id, [2mohammad.afifullah@unisma.ac.id](mailto:mohammad.afifullah@unisma.ac.id),
[3eko.nasrulloh@unisma.ac.id](mailto:eko.nasrulloh@unisma.ac.id)

Abstract

The existence of the Covid-19 virus outbreak has an effect on the learning process which requires students to carry out learning activities at home due to an appeal from the government to prevent the spread of the virus. The problem and purpose of this research is to determine the quality of E-learning during the Covid-19 pandemic at the Islamic Religious Education Study Program, Islamic University of Malang. This research uses a descriptive qualitative approach by using case study research. This research was conducted by interview, observation and documentation, researchers conducted interview through GPM, lecturers and students. The quality of the E-learning process itself can be seen from learning planning, learning implementation, and evaluation. The quality of E-learning outcomes is of high quality because it meets a procedures and objectives, satisfactory learning outcomes indicate the quality of learning that has been applied. E-learning is effectively applied during the Covid-19 pandemic. Factors that affect E-learning consist of internal factors, namely the spirit of teaching and learning from lecturers and students themselves, external factors, namely the Covid-19 pandemic and limited internet access or signal interference in certain areas.

Kata Kunci: Mutu Pembelajaran, E-learning, Covid-19.

A. Pendahuluan

Adanya wabah pandemi virus Covid-19 berpengaruh pada proses pembelajaran peserta didik yang mengharuskan para peserta didik melakukan pembelajaran dari rumah dikarenakan adanya himbuan dari pemerintah untuk mencegah proses menularnya virus Covid-19 dan mematuhi intruksi dari pemerintah yang mengeluarkan surat edaran nomor 4 (2020) mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dalam masa darurat virus Covid-19. Institusi pendidikan yang mempunyai peran menjadi sumber utama ujung tombak dalam peningkatan sumber daya manusia dituntut untuk merespon atau menetapkan keputusan dengan cepat mengenai surat edaran dari pemerintah tersebut. Yang mengharuskan pembelajaran dilakukan di rumah (Lia, Afifullah & Muhammad:

2020). Setelah adanya kebijakan pembelajaran dari rumah dimasa pandemi *Covid-19*, seluruh institusi pendidikan termasuk Universitas Islam Malang memutuskan untuk menggunakan pembelajaran *E-learning* sebagai *alternative* dalam mendukung proses pembelajarannya.

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas guru yang terencana secara terstruktur dalam desain intruksional dengan proses aktivitas pembelajaran yang aktif dengan menekankan sumber belajar yang digunakan pendidik (Sulistiono, Maskuri & Ayu: 2019). Penerapan media pembelajaran *E-learning* dalam proses aktivitas pembelajaran diharapkan menjadi suatu *alternative* dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan mutu pembelajaran dan kemandirian belajar peserta didik. Dalam penggunaan *E-learning* memungkinkan untuk mengajarkan peserta didik dalam mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan secara mandiri dan menyeluruh.

Dari penelitian yang penulis lakukan, didapatkan informasi bahwa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas islam Malang telah menerapkan pembelajaran *E-learning* dari mulai adanya pandemi *Covid-19*. Kebijakan pembelajaran dari rumah melalui *E-learning* tersebut merubah tatanan dalam proses pembelajaran, saat ini pendidik ditempatkan sebagai sumber ujung tombak dalam terwujudnya suatu keberhasilan proses kegiatan pembelajaran (Rofiatul & Maskuri, 2020). Sebagai salah satu upaya dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang terjadi di lapangan, maka dibutuhkan suatu ketelitian bagi para pendidik agar mampu mengatasinya melalui pembelajaran yang cocok digunakan selama adanya masa pandemi *Covid-19*.

Maka dari beberapa hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana mutu dari pembelajaran *E-learning* yang digunakan selama masa pandemi *Covid-19* di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Dimulai dari adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran *E-learning* yang digunakan selama masa pandemi *Covid-19*. Pemilihan dan penetapan model pembelajaran yang digunakan menjadi komponen penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran dimana cenderung agar menjadikan suasana pembelajaran nyaman dan bermutu.

Dari adanya uraian latar belakang dan beberapa fakta yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Mutu Pembelajaran *E-learning* di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas islam Malang”.

B. Metode

Penelitian yang berjudul “Analisis Mutu Pembelajaran *E-learning* di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang”, disini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui segala kejadian yang berkaitan dengan konteks penelitian yang apa adanya. Ditinjau dari pengumpulan data pada latar belakang yang dialami sebagai sumber utama langsung dengan adanya instrument kunci dari peneliti tersebut sendiri (Tanzeh, 2009). Termasuk kedalam jenis penelitian lapangan yang mempunyai sifat terbuka, terstruktur, dan mudah menyesuaikan dengan keadaan (Bakri,2011). Kehadiran peneliti disini, berstatus sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Instrumen yang menunjang penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan alat-alat lain yang mampu membantu mempermudah dalam proses penelitian. Obyek penelitian adalah GPM, Dosen, dan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

Data primer dan data sekunder menjadi data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer didapatkan secara langsung dari lapangan melalui orang yang melakukan penelitian, dan data sekunder didapatkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Hubberman (dalam Moeloeng, 2016) karena didalam teknik ini penelitian dilakukan dengan berkaitan satu sama lain yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Mutu proses pembelajaran *E-learning* yang digunakan pendidik di tengah wabah penyakit *Covid-19* dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

Berdasarkan hasil temuan penelitian, mengenai dengan mutu proses pembelajaran *E-learning* yang digunakan pendidik di tengah wabah penyakit *Covid-19* dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah dilaksanakan selama 3 tahun di mulai sejak tahun 2019. Mengharuskan patuh terhadap intruksi pemerintah yakni mengenai proses pembelajaran dirumah.

Pembelajaran yang bermakna proses yang sistematis melalui tahap perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi, sama kaitannya dengan mutu proses pembelajaran *E-learning* yang digunakan pendidik di tengah

wabah penyakit *Covid-19* dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Proses pembelajaran aktivitasnya dapat terbentuk melalui interaksi belajar mengajar, dalam suasana Interaksi yang edukatif yaitu interaksi yang sadar dan telah direncanakan untuk suatu tujuan tertentu untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada suatu kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan oleh pendidik. Tujuan pembelajaran adalah komponen yang dapat dipengaruhi oleh komponen lain seperti materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber, dan penilaian. Oleh karena itu, pendidik perlu mengenal masalah dan mengembangkan tujuan pembelajaran ketika memprogram pengajarannya (Darwis, 2017).

Setelah ditemukan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian peneliti menganalisis mengenai mutu proses pembelajaran *E-learning* yang digunakan pendidik di tengah wabah penyakit *Covid-19* dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Adanya hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat ditemukan garis besar mengenai perencanaan pembelajaran yang dimaksud yaitu pendekatan sistematis yang mencakup segala sesuatu kebutuhan yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran. Mengenai perencanaan pembelajaran *E-learning* terkait RPS yang digunakan pendidik memakai RPS yang sama hanya berbeda pada media yang digunakan.

Proses pelaksanaan pembelajaran *E-learning* yang digunakan oleh dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sangat beragam. Dari segi aplikasi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajara, dan penilaian hasil belajar masing-masing dosen memiliki kriteria tersendiri. Dalam penilaiannya tersebut tidak luput dari kesesuaian dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Disebutkan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), mutu merupakan tolak ukur bagus tidaknya sebuah benda atau sebuah kualitas. Dimana kualitas yang dimaksud lebih terarah pada suatu yang baik. Kualitas yang baik sendiri dapat dilihat dari pengaturan manajemen yang baik dan beberapa perubahan yang terjadi dalam prosesnya, tahapan tahapan yang seimbang dan komposisi yang tepat dapat meningkatkan hasil yang mempunyai suatu kualitas mutu yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa adanya mutu proses pembelajaran *E-learning* yang digunakan pendidik di tengah wabah penyakit *Covid-19*

dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang yaitu melalui perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran kemudian diakhiri dengan evaluasi pembelajaran merupakan sebuah rangkaian proses pembelajaran *E-learning* yang telah diterapkan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Dari seluruh rangkaian proses pembelajaran dan terjalinnya keselarasan antara pendidik dan peserta didiknya dalam pelaksanaan rangkaian proses pembelajaran maka didapatkan suatu mutu proses pembelajaran.

2. Mutu hasil pembelajaran *E-learning* yang digunakan oleh pendidik di tengah wabah *Covid-19* di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

Dalam sebuah kebijakan diterapkannya pembelajaran *E-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di Program Studi Pendidikan Agama Islam pasti mengharapkan sebuah keberhasilan yang dapat mempengaruhi mutu hasil pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran harus memenuhi peran dan fungsinya untuk menentukan apakah suatu tujuan pembelajaran telah tercapai. Penilaian berperan sebagai barometer untuk pengukur apakah suatu tujuan pembelajaran telah tercapai.

Menurut Nana Sudjana (2011), pendidik perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus.
- b) Dalam proses pengajaran, ujian dapat dilakukan dalam beberapa tahap.
- c) Penilaian dilakukan secara khusus untuk perilaku, tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.
- d) Direkomendasikan untuk melakukan evaluasi tes dan non tes untuk mendapatkan gambaran objektif dari evaluasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa mutu hasil pembelajaran *E-learning* pada masa pandemi *Covid-19* di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Mutu hasil pembelajaran *E-learning* yang dimaksud disini mencakup; keefektifan implementasi pembelajaran *E-learning*, hasil belajar dari implementasi pembelajaran *E-learning*, dan kebermutuan hasil pembelajaran *E-learning* yang telah diimplementasikan oleh pendidik di Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran *E-learning* dapat dikatakan efektif apabila adanya keselarasan antara pendidik dan peserta didik pada saat proses

implementasi pembelajaran *E-learning* berlangsung. Pembelajaran *E-learning* pada masa pandemi virus *Covid-19* dikatakan mempunyai mutu hasil apabila implementasi pembelajarannya berjalan dengan efektif.

Berdasarkan temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa mutu hasil pembelajaran *E-learning* pada masa pandemi virus *Covid-19* di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sudah bermutu, dapat ditinjau dari keefektifan implementasi pembelajaran *E-learning*, hasil belajar dari implementasi pembelajaran *E-learning*, dan kebermutuan hasil pembelajaran *E-learning* yang telah diimplementasikan oleh pendidik di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Mutu hasil tersebut juga tercipta dengan adanya panduan dan pantauan dari GPM yang memang bertugas dalam penjaminan mutu. Hasil pembelajaran *E-learning* yang baik dan bermutu yang terletak pada kerjasama antara pendidik dan peserta didiknya. Apabila pendidik dan peserta didiknya mampu melakukan persiapan yang matang dan melakukan pembelajaran yang interaktif, efektif dan efisien tentu akan menghasilkan pembelajaran yang baik dan bermutu.

3. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran E-learning yang digunakan oleh pendidik di tengah wabah Covid-19 dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

Dalam sebuah kebijakan diterapkannya suatu pembelajaran *E-learning*, maka setelah pembahasan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran *E-learning* di tengah wabah *Covid-19* dalam mendukung proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, pada tahap mutu proses pembelajaran *E-learning* tentunya dalam pelaksanaan terdapat faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut.

Munir (2009) mengemukakan dalam bukunya yaitu pembelajaran digital atau pembelajaran *E-learning* membutuhkan adanya suatu desain yang mempunyai jangka waktu yang panjang "*Advanced Methode in Distance Education*" kemudian secara langsung diterapkan dalam proses pembelajaran *E-learning*. Adanya penerapan model tersebut dapat mencapai keberhasilan dalam penerapan pembelajaran *E-learning* dengan menerapkan beberapa hal berikut:

- a) Kemauan dari diri peserta didik dalam keterlibatan diskusi,
- b) Ppenangkapan pesan yang baik dan bagus,
- c) Hubungan timbal balik dari pesan yang telah diterima,

- d) Pesan yang ditampilkan mempunyai bobot yang berkualitas,
- e) Keikutsertaan peserta didik dalam forum diskusi secara aktif, dalam aktivitas diskusi peran aktif peserta didik sangat berpengaruh pada kelangsungan pembelajaran yang baik.

Menurut Munadi dalam Rusman (2017, hlm. 130) faktor yang mempengaruhi pembelajaran ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan hasil temuan peneliti tersebut yang menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* diantaranya; faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* dan faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning*.

a) Faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning*

Pengaruh dari adanya pembelajaran *E-learning* yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sangat beragam. Faktor internal berasal dari pengaruh didalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Agama Islam sendiri, baik dari pendidik atau peserta didik itu sendiri. Diantara faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* yaitu seperti semangat mengajar dari para dosen, semangat belajar dari para mahasiswa, itu sendiri.

Hasil dari temuan penelitian tersebut jika disangkutpautkan dengan teori yang telah ada sebelumnya merujuk pada pendapat fahrudin (2000:52) menerangkan bahwa faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran seseorang dalam menjalankan kegiatan belajar. Faktor kesulitan dalam pengajaran juga berpengaruh pada prestasi belajarnya, selain itu juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa akibat pandemi ini, seperti: tidak adanya keinginan atau semangat untuk belajar secara mandiri.

b) Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning*.

Faktor pengaruh eksternal yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran *E-learning* di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang diantaranya yaitu wabah pandemi *covid-19* dan keterbatasan akses internet atau sinyal di daerah tertentu yang menyebabkan proses pembelajaran *E-learning* menjadi terkendala.

Hasil temuan oleh peneliti di atas jika dikaitkan dengan temuan penelitian sebelumnya yaitu beberapa kendala yang dilalui peserta didik dalam proses pembelajaran *E-learning* yaitu sumber belajar yang

berbeda-beda, focus peserta didik yang terbagi, suara pendidik yang relative kurang memadai terkadang dan akses internen yang terkadang terputus di daerah tertentu (Handayani,2020).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* yang digunakan oleh pendidik di tengah wabah *Covid-19* dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang diantaranya ada pengaruh internal dan pengaruh eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang diantaranya yaitu kesadaran semangat dari dosen saat mengajar maupun menyiapkan materi pembelajaran, semangat belajar dari mahasiswa saat mengikut proses pembelajaran, dan juga pengaruh ketika adanya kesibukan Isin atau aktivitas lain yang dikerjakan bersamaan pada saat proses pembelajaran *E-learning* berlangsung yang terkadang menyebabkan kurang fokus dan teliti. Dengan adanya evaluasi pembelajaran dan pemberian tugas diakhir sebagai penunjang pemahaman mahasiswa agar tetap baik dan memahami materi yang tertinggal akibat kurang fokus sebelumnya. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang diantaranya yaitu wabah pandemi *covid-19* dan keterbatasan akses internet atau sinyal di daerah tertentu yang menyebabkan proses pembelajaran *E-learning* menjadi terkendala.

Adanya kedua faktor diatas dapat menjadikan mutu pembelajaran *E-learning* bermutu ketika saling menyesuaikan dan bekerja sama dengan kondisi juga situasi pendidik serta peserta didik agar dapat memperbaiki menjadi lebih baik lagi dan memiliki mutu yang baik.

D. Simpulan

Mutu proses pembelajaran *E-learning* yang digunakan pendidik di tengah wabah penyakit *Covid-19* dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, yaitu adanya mutu proses pembelajaran *E-learning* sendiri tercipta apabila terjalannya keselarasan antara pendidik dan peserta didiknya dalam pelaksanaan rangkaian proses pembelajaran. Mutu proses pembelajaran *E-learning* sendiri dapat dilihat dari: (1) Perencanaan pembelajaran yang dimulai dari penyusunan RPS *online* dari *team teaching* dosen Program studi Pendidikan

Agama Islam, (2) Dilaksanakan dalam suatu proses rangkaian pembelajaran yang didukung oleh fasilitas beberapa aplikasi yang telah disediakan oleh pihak kampus atau juga atas dasar dari kreatifitas para dosen di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang dan adanya, (3) Evaluasi diakhir pembelajaran.

Rangkaian proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan kemudian evaluasi yang baik akan menjadikan suatu proses pembelajaran mempunyai nilai mutu. Mutu hasil pembelajaran *E-learning* yang digunakan pendidik di tengah wabah *Covid-19* di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, yaitu bermutu dengan hasil belajar yang memuaskan dan sangat efektif diterapkan pada masa pandemi *covid-19*. Mutu hasil pembelajaran *E-learning* dapat ditinjau dari keefektifan implementasi pembelajaran *E-learning*, mutu hasil pembelajaran *E-learning* ditinjau dari hasil belajar dari implementasi pembelajaran *E-learning*, dan mutu hasil pembelajaran *E-learning* ditinjau dari kebermutuan hasil pembelajaran *E-learning* yang telah diimplementasikan oleh pendidik di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Mutu hasil tersebut juga tercipta dengan adanya panduan dan pantauan dari GPM yang memang bertugas dalam penjaminan mutu. Hasil pembelajaran *E-learning* yang baik dan bermutu yang terletak pada kerjasama antara pendidik dan peserta didiknya.

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* yang digunakan oleh pendidik di tengah wabah *Covid-19* dalam mendukung proses pembelajaran di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, yaitu terbagi menjadi dua faktor: (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang diantaranya yaitu; (1) Semangat mengajar dan menyiapkan materi dari dosen atau pendidik, (2) Semangat belajar dari mahasiswa atau peserta didik itu sendiri, (3) Kesibukan lain atau aktivitas lain yang dikerjakan bersamaan pada saat proses pembelajaran *E-learning* berlangsung,

Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran *E-learning* di Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang diantaranya yaitu, adanya wabah pandemi *covid-19* dan keterbatasan akses internet atau gangguan sinyal di daerah tertentu.

Daftar Rujukan

- Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran & kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bakri, Masykuri. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media.
- Darwis, Muhammad. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 03 (2).
- Handayani, L. (2020). *Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus*. Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR), 1(2), 16. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/36/24>.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*. Mendikbud RI, 1-2. (online), diakses 19 Juni 2021.
- Lia, Afifulloh & Muhammad. (2020). *Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal JPMI: Volume 2 Nomor 3. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7613>
- Meleong, J. Lexi. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) [Distance Learning Based on Information and Communication Technology (ICT)]*.
- Rofiatul & Maskuri Bakri. (2020). *Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Pendidikan Mutu Pendidikan Agama Islam; Studi di Sekolah Dasar Al-Ma'arif 02 Singosari Malang*. Jurnal Tribakti Pemikiran Keislaman: Volume 31, Nomor 2. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v31i2.1257>
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

